



SURAT TUGAS

Nomor: 4287/ST/DKN/FIKkom/UIMA/VII/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Shulhuly Ashfahani, S.IK., M.IKom.

Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia Maju

NIDN : 0329038303

Dengan ini menugaskan nama-nama dibawah ini:

No.	Nama	NIDN	Posisi
1	Veronika Setyadji, S.Sos., M.A.	0309038001	Ketua
2	Sri Rahardian Mukjizat Sakti, S.I.Kom., M.I.Kom	0314108804	Anggota 1
3	Febriansyah Natali, S.I.Kom, M.I.Kom	0304028603	Anggota 2
4	Yuli Purnamasari, S.I.Kom.	-	Anggota 3

Untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di RW 04 Lenteng Agung,
Jakarta Selatan.

Demikian kami sampaikan surat pernyataan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2022
Universitas Indonesia Maju
Fakultas Ilmu Komunikasi
Dekan



Shulhuly Ashfahani, S.IK., M.IKom.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Edukasi Dengan Pendekatan Komunikasi Efektif Untuk
Mengatasi Asam Urat Pada Warga RW 04
Lenteng Agung - Jakarta Selatan**



Oleh:

Veronika Setyadi, S.Sos., M.A.
Sri Rahardian Mukjizat Sakti, S.I.Kom., M.I.Kom
Febriansyah Nataly, S.I.Kom., M.I.Kom.
Yuli Purnamasari, S.I.Kom.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS INDONESIA MAJU
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LPJ PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DANA UIMA TAHUN 2023

1. Judul Pengabdian : Edukasi dengan Pendekatan Komunikasi Efektif Untuk Mengatasi Asam Urat pada Warga RW 04 Lenteng Agung, Jakarta Selatan
2. Ketua Tim
 - a. Nama : Veronika Setyadji, S.Sos., M.A.
 - b. NIP : 9130100042
 - c. Pangkat / Golongan : -
 - d. Jabatan Fungsional : -
 - e. Departemen : Ilmu Komunikasi
 - f. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - g. Alamat Kantor : Kampus Hz, Universitas Indonesia Maju
Jl. Harapan No.50, Lenteng Agung
Jakarta Selatan
 - h. Telp / HP / Fax : 021-78894045-46
3. Jumlah anggota : 3 orang
4. Jumlah mahasiswa terlibat : - orang
5. Mitra pengabdian (*jika ada*)
 - a. Nama instansi mitra : -
 - b. Contact person :
 - c. Jabatan :
 - d. Alamat :
 - e. Telp / HP / Fax :
6. Biaya pengabdian
 - a. Dana UIMA Tahun 2022 Rp.....
 - b. Sumber lain (sebutkan jika ada) Rp.....
 - Jumlah Rp.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi



(Shulhuly Ashfahani, S.IK., M.IKom.)

Jakarta, 12 Agustus 2023
Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

(Veronika Setyadji, S.Sos., M.A.)

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Universitas
Universitas Indonesia Maju

Irma Jayatmi, S.ST., Bdn., M.Kes

NIDN 0314058801

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan berupa edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan mengenai asam urat. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah warga RW 04 di Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan sehingga dapat mengedukasi ibu-ibu terkait komunikasi yang efektif tentang asam urat.

Ketersediaan tenaga ahli dari Dosen Universitas Indonesia Maju dan Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini antara lain dapat mengedukasi akan bahaya penyakit asam urat, serta menumbuhkan kesadaran dalam melakukan konsumsi makanan sehingga ikut andil dalam meningkatkan derajat Kesehatan..

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Allah sehingga dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul Edukasi dengan Pendekatan Komunikasi Efektif Untuk Mengatasi Asam Urat pada Warga RW 04 Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Indonesia Maju, ibu Dr.Astrid Novita, SKM, MKM yang telah memberikan dukungan pada kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, ibu Shulhuly Ashfahani, S.IK., M.IKom. yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada segenap pengurus RW 04, Lenteng Agung, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Oleh karena itu, semoga dengan adanya kegiatan ini kami harapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahannya.....	6
1.3 Solusi Permasalahan	7
1.4 Target Luaran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penyakit Asam Urat	8
2.3 Definisi Edukasi.....	9
2.4. Edukasi Kesehatan	9
2.5 Komunikasi Efektif	9
BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN	11
3.1 Rencana Kegiatan	11
3.2 Kualifikasi Anggota Tim Pelaksana.....	12
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN KEBERLANJUTANNYA	13
4.1 Hasil yang dicapai.....	13
BAB V KESIMPULAN DAN SASARAN.....	14
5.1 Kesimpulan	14
5.2 Sasaran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kelebihan asam urat pada tubuh dapat menimbulkan penyakit yang dikenal dengan istilah “gout”, yaitu gangguan yang ditandai dengan adanya nyeri terutama pada titik artikulasi tubuh akibat penimbunan kristal monosodium urat pada persendian maupun jaringan lunak di dalam tubuh. Asam urat ini terjadi karena seseorang yang menderita asam urat tidak mengatur pola makan, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengecek kesehatan secara berkala, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit yang disebabkan oleh asam urat.

Penyakit *gout* merupakan salah satu penyakit metabolisme (metabolic syndrom) yang disebabkan karena tingginya kadar asam urat dalam darah akibat dari pola makan diet tinggi purin. Tingginya kadar asam urat dalam darah dikenal dengan sebutan hiperuresemia, sehingga diharapkan melakukan diet rendah purin untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah.

Kurangnya pengetahuan terkait asam urat di masyarakat menyebabkan kurangnya kesadaran akan kesehatan diri sendiri. Kader juga menyampaikan bahwa warga RW 04, Lenteng Agung banyak yang mengalami keluhan seperti asam urat sehingga untuk itu perlu dilakukan edukasi terkait asam urat dan pemeriksaan asam urat. Penyakit asam urat jika diabaikan maka dapat menyebabkan sendi menjadi hancur akibat pembengkakan dan inflamasi yang hebat. Pemeriksaan asam urat sebagai bentuk pemeriksaan tambahan sehingga warga dapat mengetahui dengan cepat rasa sakit yang dirasakannya.

1.2 Permasalahannya

Berdasarkan hasil survei di RT/RW 02/04, Lenteng Agung, diketahui bahwa warga banyak yang mengalami gejala asam urat. Dengan demikian, kami mengusung program atau kegiatan edukasi masyarakat tentang asam urat dengan pendekatan komunikasi yang efektif.

1.3 Solusi Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi Dengan Pendekatan Komunikasi Efektif Untuk Mengatasi Asam Urat Pada Warga RW 04 Lenteng Agung - Jakarta Selatan” dilakukan selama satu hari. Edukasi dengan pendekatan komunikasi efektif melalui media audio visual tentang Asam Urat menjadi metode dalam pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini menggunakan model pendekatan komunikasi efektif sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang penyakit asam urat dan memotivasi masyarakat untuk supaya dapat mengubah pola konsumsi makanannya dan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

Dengan demikian maka masyarakat akan lebih sadar akan Kesehatan dirinya dan mencegah penyakit yang lebih serius terkait asam urat ini dan dapat lebih memperhatikan konsumsi makanannya.

1.4 Target Luaran

Setelah melakukan kegiatan Edukasi ini maka peserta diharapkan memiliki pengetahuan tentang penyakit asam urat. Selain itu, diharapkan dapat memotivasi, memperluas wawasan dan kesadaran kepada peserta untuk lebih dapat lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi.

Selain itu, target luaran lainnya adalah Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah jurnal ilmiah pengabdian masyarakat nasional yang memiliki Sinta 1-6.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyakit Asam Urat

Asam urat yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penyakit gout (Towiwat & Li, 2015). Sendi dapat hancur akibat pembengkakan dan inflamasi yang hebat sehingga menyebabkan kesakitan.

Gout merupakan suatu keadaan dimana terjadi gangguan metabolisme purin di dalam tubuh. Dimana akan terjadi peningkatan produksi asam urat dan penurunan ekskresi asam urat oleh ginjal sehingga menyebabkan penumpukan kadar asam urat di sendi dan saluran ginjal. Apabila kadar asam urat berlebihan dan ginjal tidak mampu mengatur keseimbangannya, maka akan menumpuk pada jaringan dan sendi.

Pada saat kadar asam urat tinggi dan tidak segera diobati dapat menyebabkan penyakit batu ginjal. tanda dan gejala asam urat adalah terjadinya peningkatan asam urat serum, nyeri hebat yang datang tiba-tiba, pergerakan kaku, mudah merasa letih dan lesu, kemerahan di kulit, sakit tenggorokan, nafsu makan berkurang, lidah berwarna merah (gusi berdarah).

Kejadian asam urat tidak dapat diketahui dalam waktu yang cepat. Seringkali penderita mengetahui bahwa dirinya terkena asam urat setelah mengeluhkan gejala berupa nyeri pada bagian persendian, adanya bengkak serta kemerahan pada area nyeri dan disertai dengan demam yang tinggi. Kondisi ini tentu dapat mengakibatkan terjadinya keterbatasan dalam bergerak / beraktivitas terutama jika asam urat terjadi pada lansia (Dewi & Afridah, 2018).

Menurut (Therik, 2019), bahwa upaya pencegahan terjadinya peningkatan kadar asam urat dalam darah dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melakukan pengobatan asam urat hingga kembali normal, pola hidup sehat seperti menjaga pola makan khususnya mengurangi asupan makanan yang tinggi purin, mengurangi konsumsi alkohol berlebih dan olahraga serta lebih banyak minum air putih karena dengan banyak minum air putih dapat membantu membuang purin yang ada didalam tubuh melalui air seni.

2.3 Definisi Edukasi

Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu atau sering disebut juga dengan pendidikan yang didefinisikan sebagai segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku Pendidikan.

Mubarak dan Chayatin mengartikan edukasi sebagai sebuah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tidak hanya dari segi teori dan prosedur dari orang ke orang lain, melainkan juga perubahan terjadi karena menimbulkan kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri. (Disdik Kota Jambi, 2021).

Tujuan Edukasi Edukasi memiliki beberapa tujuan, berikut ini tujuan edukasi adalah : 1) Meningkatkan kecerdasan 2) Merubah kepribadian manusia supaya memiliki akhlak yang terpuji 3) Meningkatkan kemampuan kontrol diri dan keterampilan 4) Bertambahnya kreativitas pada hal yang dipelajari 5) Mendidik manusia menjadi lebih baik. (Disdik Kota Jambi, 2021).

2.4. Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan adalah kegiatan upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan perorangan paling sedikit mengenai pengelolaan faktor risiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya meningkatkan status kesehatan peserta, mencegah timbulnya kembali penyakit dan memulihkan penyakit, semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan , sikap, dan praktik baik individu , kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Tujuan dari pendidikan kesehatan menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 maupun WHO adalah meningkatkan kemampuan masyarakat; baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktifitas secara ekonomi maupun sosial, pendidikan kesehatan disemua program kesehatan; baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi, lingkungan, gizi masyarakat, pelayanan kesehatan, maupun program kesehatan lainnya.

2.5 Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif merupakan suatu proses penyampaian isi pernyataan secara efektif oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang akan menghasilkan efek tertentu. Agar komunikasi yang kita lakukan berjalan efektif, perlu pemahaman yang baik mengenai komponen-komponen komunikasi dan fungsi masing-masing komponen tersebut.

Agar komunikasi yang kita lakukan berjalan efektif, perlu pemahaman yang baik mengenai komponen-komponen komunikasi dan fungsi masing-masing komponen tersebut. Menurut Jalaludin Rahmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi (2008:13), komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.

Everett M. Rogers menyatakan bahwa komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari suatu sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Deddy Mulyana, 2003:62). Menurut A.W. Wijaya (2000: 15) komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya.

Tentunya pendekatan komunikasi yang efektif diperlukan khususnya dalam edukasi tentang penyakit asam urat agar lebih memahami tentang penyakit tersebut dan dapat merubah pola hidupnya demi mencapai hidup sehat. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

BAB III

STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN

3.1 Rencana Kegiatan

Program pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pemeriksaan asam urat kepada masyarakat di lingkungan RW 04, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Metode kegiatan diawali dengan survey, dimana terjun ke lapangan dahulu untuk melihat situasi dan kondisi wilayah tersebut. Setelah itu ditemukan permasalahan masih adanya warga yang belum memiliki pengetahuan terkait asam urat sehingga kami memutuskan untuk mengusung program atau kegiatan edukasi masyarakat tentang asam urat. Kegiatan ini menggunakan metode luring (offline) berupa edukasi yang dilakukan oleh peserta, mahasiswa/i dan nara sumber.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat di Jalan Swadaya 2, RT.02, RW.04, Lenteng Agung Jakarta Selatan. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan edukasi ini adalah warga di RW 04 dengan total 20 orang.

3.1.1 Tahapan Kegiatan

Tahap Persiapan diawali dengan penyusunan program kerja edukasi supaya kegiatan yang dilaksanakan menjadi terarah, Adapun hal-hal tersebut yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan.

Persiapan sarana dan prasarana untuk kegiatan edukasi meliputi tempat edukasi dan penyuluhan.

Koordinasi lapangan dilakukan di lokasi kegiatan sesuai dengan wilayah yang telah disepakati. Kegiatan edukasi ini dilakukan 1 (satu) kali supaya masyarakat dapat memahami tujuan kegiatan ini diadakan.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan edukasi dan pemeriksaan asam urat dilakukan supaya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu pengetahuan tambahan sehingga dapat bijaksana dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan materi terkait asam urat dengan pendekatan komunikasi efektif kepada masyarakat dengan harapan memahami dampak negatif dari penyakit asam urat nantinya.

3.1.3 Tahap Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana sehingga memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan kegiatan ini untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung sehingga dapat diselesaikan. Memberikan bimbingan kepada masyarakat agar tetap memperhatikan konsumsi makanannya sehingga menghindari kambuhnya penyakit asam uratnya.

3.2 Kualifikasi Anggota Tim Pelaksana

Tim pengabdian masyarakat membagi tugas masing-masing sesuai dengan kesepakatan dalam kepanitiaan dan keahlian masing-masing, yaitu keahlian dalam melakukan pendekatan komunikasi kepada masyarakat sehingga tercipta pemahaman dan saling pengertian, mempresentasikan contoh-contoh ide dalam melakukan penyampaian pesan kepada masyarakat dalam kegiatan pemeriksaan asam urat.

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN KEBERLANJUTANNYA

4.1 Hasil yang dicapai

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi kepada ibu-ibu RW 04 Lentang Agung tentang pendekatan Komunikasi Efektif dalam mengatasi asam urat telah berjalan sesuai dengan harapan dan target dimana para peserta memahami bagaimana pendekatan komunikasi yang baik sehingga dapat dimengerti dan dipahami.

Selain itu, peserta dapat menggunakan berbagai media dalam menyampaikan pesan kepada orang terdekat sehingga dapat memiliki gambaran tentang informasi penyakit asam urat dan menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengeksplor media-media sosial dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Warga berharap setiap program kami bisa membuat perubahan dalam menyampaikan pesan yang efektif.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi.

4.2 Keberlanjutan Program

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini mendapat respon yang baik dari para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait Upaya dan Langkah yang dilakukan dalam mencari informasi-informasi melalui platform media sekarang ini sehingga menjadi dasar untuk menyampaikan hal-hal terkait asam urat.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka yang perlu ditindaklanjuti adalah kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali terutama dalam upaya penyeleksian informasi-informasi yang akan menjadi bahan utama pesan Kesehatan.

Diharapkan kedepannya perlu ada pelatihan khusus membuat konten secara sederhana atau simpel di medsos terkait membuat pesan yang baik terkait asam urat, seperti pengalaman tentang rasa sakit dan bagaimana pengobatannya agar semua masyarakat khususnya RW 04 Lenteng Agung, dapat mengetahui cara mengobatinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SASARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Dengan Pendekatan Komunikasi Efektif Untuk Mengatasi Asam Urat Pada Warga RW 04 Lenteng Agung - Jakarta Selatan telah terlaksana dengan baik
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Dengan Pendekatan Komunikasi Efektif Untuk Mengatasi Asam Urat Pada Warga RW 04 Lenteng Agung - Jakarta Selatan mendapatkan respon yang antusias dari para ibu-ibu kader.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhanvterkait materi edukasi dan peserta tersebut mengharapkan ada kegiatan edukasi kembali terkait langkah -langkah dalam melakukan komunikasi efektif dan saran-saran dalam menyeleksi pesan ataupun informasi.

5.2 Sasaran

1. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan edukasi bagaimana menciptakan komunikasi efektif .

DAFTAR PUSTAKA

- Towiwat, P. and Li, Z. G. 2015. *'The association of vitamin C, alcohol, coffee, tea, milk and yogurt with uric acid and gout'*, *International Journal of Rheumatic Diseases*. doi: 10.1111/1756-185X.12
- Sylvia Saraswati. 2009. *Diet Sehat Untuk Penyakit Asam Urat, Diabetes, Hipertensi dan Stroke*. A Plus Book. Jakarta
- Dewi, F. A., & Afridah, W. 2018. Pola Makan Lansia Penderita Asam Urat Di Posyandu Lansia Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 7 (1).
- Therik, K. S. S. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Pasien Di Puskesmas Naibonat. <http://repository.poltekeskupang.ac.id/1062/>
- Jalaludin Rahmat. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dedy Mulyana. 2003. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- A.W.Wijaya. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sumber lainnya.

- Soelton, Mochamad., Yennida Parmariza dan Yanto Ramli. 2019. Proposal Pengabdian Masyarakat dengan Tema Pendampingan dan Penyuluhan Aspek Sosio Psikologis Lanjut Usia Desa Nagrapadang, Cileunsir, Kec. Petir, Kabupaten Serang, Banten. Universitas Mercubuana. Dapat diakses <http://ppm.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Contoh-Proposal-KDN.pdf>
- Ahmad, Dewi Yuliana, Rio Alfandy, Bertha Lawrence dan Keneth. 2021. Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat yang Diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kreatifitas dan Pelatihan Kewirausahaan di Sekolah SMK Pelita Harapan Bima – NTB. Program Studi Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Tarumanegara Jakarta. Dapat diakses di https://lintar.untar.ac.id/repository/pengabdian/buktiabdi_10307001_4C200921142921.pdf

Suliansyah, Nurullah Sururi Arif, dkk. 2020. Pelatihan Perhitungan dan Validasi Data Penjualan dengan Menggunakan Microsoft Excel 2020 di Yayasan Pendidikan Mata Pena Bogor. Fakultas Teknik dan Informatika. Universitas Bina Sarana Informatika. Dapat diakses di https://repository.bsi.ac.id/repo/files/285714/download/Unsur-Bidang-C_Genap-1920_Susliansyah_Ok.pdf

Woelandari PG, Dewi Sri, Novita Wahyu Setyawati dan Agus Dharmanto. 2020. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat Mengedukasi Masyarakat melalui Kegiatan Penyuluhan Mengenai Covid-19 di Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dapat diakses di <http://repository.ubharajaya.ac.id/3945/1/Edukasi%20Covid-19.pdf>

Nurmalina, Deddy Gusman, dkk. 2022. Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Efek Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini. Program Studi S1 PG PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dapat diakses di <https://staff.universitaspahlawan.ac.id/upload/pengabdian/335-pengabdian.pdf>

Putrianti, Berlina dan Amri Wulandari. 2019. Peningkatan Pengetahuan dan Screening Penyakit Gout dengan Pemeriksaan Asam Urat pada Lansia di Desa Majasem Yogyakarta. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan. Akademi Kesehatan Karya Husada. Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada, Vol.1, No.1, Tahun 2019. Dapat diakses di <https://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/176/104>

Hikmah, Febrial, Rustiana Tasya Ariningpraja, dkk. 2021. Penyuluhan ISPA dan Pemeriksaan Asam Urat Masyarakat Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat, Caring, Universitas Brawijaya, Vol. 1, No.2, Agustus 2021, Hal. 1-8

Sari, Nova Nurwinda. Hernida Warni, dkk. 2022. Upaya Pengendalian Kadar Asam Urat pada Lansia Melalui Deteksi Dini dan Penyuluhan Kesehatan. Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung. Indonesia. Dalam Jurnal Selaparang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Volume 6, Nomor 4, Desember 2022.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

